



Bandung, 21 Februari 2022

Nomor : 0023/15.FF-04/UBK/II/2022.
Lampiran : Data Mahasiswa dan Sasaran Pembelajaran
Perihal : Pengantar Praktek Kerja Profesi Apoteker

Kepada Yth.
Direktur Rumah Sakit Jiwa Prov. Jawa Barat
Di Tempat

Dengan Hormat,

Kami Informasikan bahwa Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana menyelenggarakan Pendidikan Profesi Apoteker pada T.A 2021/2022. Mengacu pada kurikulum APTFI (Asosiasi Pendidikan Tinggi Farmasi Indonesia) salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan dalam Pendidikan Profesi Apoteker adalah Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) Sebagai sarana pembelajaran mahasiswa agar memiliki kompetensi sebagai Calon Apoteker.

Mengacu peraturan pemerintah terkait wabah Covid-19 untuk itu, kami mewajibkan kepada mahasiswa yang akan melaksanakan PKPA untuk menyertakan surat keterangan telah di periksa Swab Antigen dan membawa alat pelindung diri (APD).


Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuannya untuk dapat memberikan tempat berikut pembimbing bagi mahasiswa kami untuk dapat melaksanakan PKPA di Rumah Sakit Jiwa Prov. Jawa Barat. Harapan kami mahasiswa dapat bimbingan langsung dari seorang Apoteker serta Sasaran Pembelajaran dapat tercapai (Terlampir). Adapun daftar nama mahasiswa dan tanggal pelaksanaan PKPA sebagaimana dalam daftar terlampir

Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Farmasi
Universitas Bhakti Kencana

Dr. apt. Patonah, M.Si.
NIK. 02012010051

Kaprodi Pendidikan Profesi Apoteker
Universitas Bhakti Kencana


Dr. apt. Dadang Juanda, M.Si.
NIK. 02010010044

Contact Person :

1. Koordinator PKPA (082321844621/082119039683)
2. apoteker@bku.ac.id

Lampiran Surat No : 0023/15.FF-04/UBK/II/2022.

Data Mahasiswa PKPA :

NO	NAMA	NPM	PERIODE
1	SITI ALMAIDAH ARIFIN	211FF05112	1 Maret - 31 Maret 2022
2	NENDEN JESIE JAYANTI	211FF05096	



SASARAN PEMBELAJARAN
PRAKTEK KERJA PROFESI APOTEKER FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA
DI RUMAH SAKIT

Materi Praktek Kerja Profesi Apoteker		Paraf Pembimbing	
		Preseptor	FF
1	Mempelajari mengenai tinjauan umum rumah sakit		
	(Bobot Penilaian: 5%):		
	a. Klasifikasi dan Akreditasi RS;		
	b. Visi dan Misi, Struktur Organisasi;		
	c. Komite Farmasi dan Terapi, Komite terkait lainnya (PPRA, PPI, Patient safety)		
	d. Bagian/Instalasi rekam medis lainnya, dll.;		
	e. Manajemen SDM:		
	▪ Perekrutan karyawan, Sistem pengembangan karir		
	▪ Evaluasi kerja		
	▪ Sistem kesejahteraan		
2	Mempelajari mengenai IFRS (Bobot Penilaian 5 %)		
	a. Visi dan Misi, Struktur Organisasi IFRS;		
	b. Tugas dan Fungsi IFRS;		
	c. Peraturan perundang-undangan tentang RS dan IFRS		
3	a. Jenis dan Standar Pelayanan Farmasi Rumah Sakit		
	▪ Memahami Standar Praktik Profesi Apoteker;		
	▪ Memahami Standar Kompetensi Apoteker;		
3	▪ Memahami Standar Profesi Apoteker;		
	▪ Memahami Standar Pekerjaan Kefarmasian;		
	b. Penerapan IT di IFRS;		
	c. Manajemen SDM.		
	Mempelajari dan ikut serta dalam pengelolaan perbekalan farmasi di rumah sakit, sesuai dengan permenkes Nomor 72 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit (Bobot penilaian 20%)		
	a. Pemilihan:		
	▪ Ikut serta dalam meninjau masalah kesehatan yang terjadi di rumah sakit		
	▪ Identifikasi pemilihan terapi, bentuk dan dosis;		
	▪ Menentukan kriteria pemilihan dengan prioritas pada obat esensial, standarisasi dan pembaruan standar obat		
	b. Perencanaan		
	▪ Mempelajari alur dan tata cara perencanaan;		
	▪ Menghitung kebutuhan berdasarkan pendekatan konsumsi, epidemiologi, atau kombinasi;		
	▪ Menentukan jumlah permintaan;		
	▪ Memahami berbagai formulir dan laporan kegiatan perencanaan		
	▪ Memahami berbagai pedoman yang digunakan dalam perencanaan: DOEN, Formularium RS Standar Terapi RS, ketentuan setempat yang berlaku, data catatan medis, anggaran yang tersedia, penetapan prioritas, siklus penyakit, sisa persediaan, data pemakaian periode yang lalu dan rencana pengembangan		

Materi Praktek Kerja Profesi Apoteker		Paraf Pembimbing	
		Preseptor	FF
<p>c. Pengadaan, Pembelian</p> <ul style="list-style-type: none"> Produksi/pembuatan sediaan farmasi Sumbangan/doping/hibah 	<ul style="list-style-type: none"> Produksi mefahami cara membuat, merubah bentuk dan pengemasankembali sediaan farmasi steril atau non steril berbagai kriteria: Sediaan Farmasi Formula Khusus; Sediaan Farmasi dengan Harga Murah; Sediaan Farmasi dengan kemasan lebih kecil; Sediaan Farmasi yang tidak tersedia di pasaran; Sediaan Farmasi untuk penelitian; Sediaan Nutrisi Parenteral; Rekonstitusi sediaan obat kanker. 		
	<p>d. Penerimaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami prosedur penerimaan dan kontrol kualitas yang benar, pada kategori: Pabrik harus mempunyai Sertifikat Analisa; Barang bersumber dari distributor utama; Harus mempunyai MSDS; Alkes memiliki <i>Certificate of Origin</i>; ED minimal 2 tahun. 		
	<p>e. Mengelola Sistem Penyimpanan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengatur tata ruang penyimpanan obat dan perbekalan kesehatan(kemudahan bergerak, sirkulasi, rak/pallet, penyimpanan khusus); Penyusunan stok obat dan perbekalan kesehatan (FIFO/FEFO); Pencatatan stok obat dan perbekalan kesehatan; Pengamatan mutu obat dan perbekalan kesehatan (organoleptis atau sampling pemeriksaan laboratorium); 		
	<p>f. Mengelola Sistem Distribusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami alur kegiatan distribusi obat dan perbekalan kesehatan; Memahami berbagai sistem distribusi yang mungkin diterapkan: Sistem distribusi pasien rawat inap: Resep individual, Sentralisasi, Persediaan lengkap di ruangan, Kombinasi, dan Unit Dosis; Sistem distribusi pasien rawat jalan. Pencatatan seluruh kegiatan distribusi. Sistem Inventarisasi, dokumentasi, pencatatan, pelaporan kegiatan, pemusnahan & recall 		
4	<p>Memahami dan turut serta dalam pelayanan aspek klinis di rumah sakit (Bobot Penilaian: 50%):</p> <ul style="list-style-type: none"> Ikut serta dalam pengkajian dan pelayanan resep, QA resep dan obat, meliputi:mampu Rekonsiliasiobat, mampu Wawancara riwayat penyakit pasien dan evaluasi penggunaan obat; 		

Materi Praktek Kerja Profesi Apoteker		Paraf Pembimbing	
		Preseptor	FF
	<ul style="list-style-type: none"> PIO yang baik kepada pasien dan tenaga kesehatan profesional lainnya; Mampu konseling pasien; Mampu PTO; Mampu Dispensing sediaan khusus (sediaan <i>IV admixture</i>, sitotoksik, <i>Total parenteral nutrition</i>; dll.); Mampu MESO, Pemantauan dan pelaporan efek samping obat; Mampu EPO <i>Drug Utility Evaluation</i> (DUE) dan <i>Rational Drug Use</i>; Visite, Ikut serta dalam Ronde/Visite; Mampu PKOD :Pemantauan kadar obat dalam darah; 		
5	<p>Pedoman aturan, norma dan etika PKPA di IFRS (10%), meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pakaian sesuai kebijakan RS Kehadiran sesuai kebijakan RS Kedisiplinan sesuai kebijakan RS Tata krama berperilaku dan berkomunikasi Proses pembimbingan melalui laporan harian, Penggunaan literatur, pencarian informasi terkini, pencarian, pengumpula dan pengolahan data melalui laporan harian 		